

**PERAN DAN PENGARUH PERPUSTAKAAN DALAM
UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan
dan Informasi Islam

Oleh :

SAHRUL WAHYUDI

NPM. 1961010013

Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



**FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PERAN DAN PENGARUH PERPUSTAKAAN DALAM
UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan
dan Informasi Islam

Oleh :

**Sahrul Wahyudi
NPM. 1961010013**

Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Pembimbing I : Dr. H. Nadirsah Hawari, Lc., MA

Pembimbing II : Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si

**FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai peran dan pengaruh perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara peran perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner/angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa uji diantaranya uji normalitas, uji linieritas, uji regresi, uji korelasi, dan uji hipotesis t. Analisis data menggunakan statistik uji *Product Moment Pearson* dengan bantuan program statistik *SPSS V.24* dengan dua variabel penelitian yaitu variabel peran perpustakaan (X) dan variabel minat baca (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMK Negeri 7 Bandar Lampung dapat dikatakan meningkat, dengan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,568 dari uji regresi linier sederhana. Hal ini berarti bahwa apabila nilai variabel X (Peran Perpustakaan) naik satu satuan, maka nilai variabel Y (Minat Baca) akan meningkat 0,568 satuan. Artinya, dengan semakin meningkatnya variabel X maka variabel Y semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis (H_a) terbukti dengan nilai r tabel 0,176 lebih kecil dari r hitung 0,660, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y. Tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y ialah sebesar 43,6%. Dengan kata lain, besar pengaruh yang diberikan oleh variabel peran perpustakaan terhadap minat baca ialah sebesar 43,6%.

Kata Kunci : *Peran Perpustakaan, Pengaruh Perpustakaan, Minat Baca Siswa.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahrul Wahyudi
NPM : 1961010013
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Adab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Peran dan Pengaruh Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung*” adalah benar-benar karya hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 September 2023
Penulis,



Sahrul Wahyudi
NPM: 1961010013



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS ADAB**

**Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 35131 Bandar Lampung
Telp. (0721) 703289**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran dan Pengaruh Perpustakaan Dalam Upaya
Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 7
Bandar Lampung
Nama : Sahrul Wahyudi
Npm : 1961010013
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Adab

MENYETUJUI

Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Nadirshah Hawari, Lc, MA
NIP. 197406282008011013


Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si
NIP. 20211201198706672046

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam


Eni Amaliah, S.Ag, SS, M.Ag
NIP. 197005121998032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS ADAB**

**Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 35131 Bandar Lampung
Telp. (0721) 703289**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peran dan Pengaruh Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung disusun oleh Sahrul Wahyudi NPM 1961010013 Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 13 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc, MA 

Sekretaris : Irva Yunita, M. IP 

Penguji I : Eni Amaliah, S.Ag, SS, M.Ag 

Penguji II : Dr. H. Nadirsah Hawari, Lc, MA 

Penguji III : Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si 

**Mengetahui
Dean Fakultas Adab**



Aghesna Bukhari Muslim, Lc, MA
196212271996031001

MOTTO

مَرْحَبًا بِطَالِبِ الْعِلْمِ، طَالِبِ الْعِلْمِ لَتَحْفَهُ الْمَلَائِكَةُ وَتُظَلُّهُ بِأَجْنِحَتِهَا،
ثُمَّ يَرْكَبُ بَعْضُهُ بَعْضًا حَتَّى يَبْلُغُوا السَّمَاءَ الدُّنْيَا مِنْ حُبِّهِمْ لِمَا يَطْلُبُ

“Selamat datang wahai penuntut ilmu. Sesungguhnya penutup ilmu benar-benar ditutupi para Malaikat dan dinaugi dengan sayap-sayapnya. Kemudian mereka saling bertumpuk-tumpuk hingga mencapai langit dunia (langit paling dekat dari bumi), karena kecintaan mereka (Malaikat) kepada ilmu yang dipelajarinya”.
(Shahih:HR. Ath-Thabrani no. 734 dalam Al-Mu’jam Al-Kabir)

“Jika kamu tidak tahan terhadap lelahnya belajar,
maka kamu akan menanggung pahitnya kebodohan”

“Imam Syafi’i”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang terkasih yang ku sayangi dan selalu memberikan dukungan selama ini. Maka skripsi ini ku persembahkan sebagai tanda terima kasih tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Hotman Amir (Alm) dan Ibu Mutmainah, terutama kepada ayah terimakasih atas kasih sayang, doa dan didikannya. Walaupun aku sangat menginginkan ayah untuk bisa menghadiri mendapatkan gelar sarjana ini karena hanya aku yang tidak bisa ayah hadiri, semoga dengan hal ini bisa membuat ayah tersenyum dan bahagia melihatku sampai dititik ini, dan kepada ibu terimakasih atas kasih sayang, doa dan bimbingannya dengan penuh rasa sabar yang telah menunggu selesainya studi ini dengan penuh pengorbanan yang selalu menemani, menyemangati, menasehati disetiap langkah dalam membesarkan dan mendidiku hingga saat ini.
2. Kakakku tercinta, Nurul Hidayah S.Keb. dan sang suami Agus Leo Rangga terimakasih atas kasih sayang, rasa sabar dan pengorbanannya dalam membiayaiku selama dibangku kuliah ini dan selalu menyemangati, menasehati dan selalu mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini bisa membuat kakak dan sang suami bahagia.
3. Teman-teman seperjuanganku di masa perkuliahan khususnya teman-teman Prodi IPII Kelas B Angkatan 2019, yang menemaniku menghadahapi proses belajar di dunia perkuliahan selama kurang lebih 3-4 tahun ini.
4. Almamater tercinta, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak ilmu dan proses pembelajaran yang luar biasa.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Sahrul Wahyudi, lahir di Kota Batu, Ranau, Sumatra Selatan, pada tanggal 24 November 1999, putra keenam dari enam bersaudara. Pendidikan dasar dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Kota Batu, lulus pada tahun 2012. Melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 01 Kota Batu, lulus pada tahun 2015. Melanjutkan Pendidikan pada jenjang menengah atas pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 01 Sukau, Lampung Barat, lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 melanjutkan kejenjang Pendidikan Tinggi, pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) pada Fakultas Adab. Organisasi yang pernah diikuti adalah DEMA menjadi wakil ketua bidang Biro Ham dan Advokasi dan tergabung dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam pada tahun 2019-2022.

Bandar Lampung, 26 September 2023
Yang Membuat,

Sahrul Wahyudi
NPM: 1961010013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah SWT yang telah memberikan banyak contoh suritauladan yang baik sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

Selama penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik menyangkut waktu, pengumpulan data, biaya maupun lainnya. Namun hidayah dan inayah Allah SWT serta berkat usaha disertai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M,ag., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc., MA selaku Dekan Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr.H. Nadirsah Hawari, Lc., MA selaku wakil Dekan I Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung dan sekaligus Pembimbing I, yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini selesai.
4. Miss Eni Amaliah, S.Ag.SS, M.Ag ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) dan Bapak Dr. Ahmad Basyori, M.Pd.I seketaris Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII).

5. Miss Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si Pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, menyemangati dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta para pegawai Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung Bapak Salahudin, S.T., M.Pd. dan para Ibu Bapak guru yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
8. Kepada teman-teman Angkatan 2019 yang terkhususnya Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam kelas B yang telah berjuang Bersama semoga kita diberikan kelancaran kedepannya.
9. Untuk diri sendiri yang pantang menyerah, terimakasih dan selalu berusaha meskipun tidak selalu sesuai dengan ekspektasi.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua penulis bisa sebutkan dapat dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca umumnya.

Bandar Lampung, 26 September 2023

Sahrul Wahyudi
NPM: 1961010013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
SURAT PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xvix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Peran	17
B. Pengaruh.....	20
C. Perpustakaan	21
1. Pengertian Perpustakaan.	21
2. Tujuan Perpustakaan.	26
3. Peran Perpustakaan.	27
4. Fungsi Perpustakaan	28
5. Jenis Perpustakaan	30

6.	Organisasi Perpustakaan Sekolah.....	32
7.	Penyusunan Organisasi Perpustakaan	34
8.	Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.....	36
D.	Minat Baca	43
1.	Pengertian Minat Baca	43
2.	Tujuan dan Manfaat Minat baca.....	45
3.	Jenis-Jenis Minat Baca.....	46
4.	Upaya Menumbuhkan Minat Baca.....	47
5.	Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca.....	48
E.	Pengajuan Hiptesis	49
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....		51
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.	51
C.	Populasi, Sempel, dan Teknik Pengumpulan Data.	52
1.	Populasi.....	52
2.	Sempel.	53
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
D.	Definisi Oprasional Variabel.....	55
E.	Instrument Penelitian.....	55
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data.	58
G.	Uji Prasarat Analisis.....	60
1.	Uji Normalitas.....	60
2.	Uji Linieritas	60
3.	Uji Regresi	61
4.	Uji Korelasi.....	62
H.	Uji Hipotesis.....	63
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....		65
A.	Deskripsi Data	65
1.	Gambaran Umum SMK Negeri 7 Bandar Lampung ...	65
2.	Gambaran Umum Perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung.....	66
3.	Visi Misi Perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung.....	67
4.	Tujuan Perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung.....	67
5.	Peraturan Perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung.....	67

6. Daftar Kunjungan Perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung.....	67
B. Deskripsi Data Penelitian	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	72
1. Hasil Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian	72
2. Analisis Hasil Penelitian Variabel Peran Perpustakaan	75
3. Analisis Hasil Penelitian Variabel Minat Baca	99
D. Deskripsi dan Analisis Instrumen Penelitian	121
1. Variabel Indikator Peran Perpustakaan	122
2. Variabel Indikator Minat Baca	126
E. Tingkat Pengaruh Peran Penelitian Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung	131
1. Uji Normalitas.....	131
2. Uji Linieritas	132
3. Uji Korelasi.....	133
4. Uji Regresi	134
5. Pengajuan Hipotesis.....	136
F. Pembahasan.....	137
BAB V PENUTUP	141
A. Simpulan	141
B. Rekomendasi	142
DAFTAR RUJUKAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Bandar Lampung.....	52
Tabel 3.3 Skala Likert.....	56
Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian.....	56
Tabel 3.5 Skala interval Koefisien Korelasi.....	62
Tabel 3.6 Skala Interval Skor Rata-Rata Hitung.....	63
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jurusan.....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Dari Variabel X Peran Perpustakaan.....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Dari Variabel X Peran Perpustakaan.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dari Variabel Y Minat Baca.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Dari Variabel Y Minat Baca.....	75
Tabel 4.7 Fasilitas Yang Ada Di Perpustakaan Sekolah Anda Sudah Memadai.....	76
Tabel 4.8 Ruang Perpustakaan Sekolah Anda Bersih dan Nyaman.....	77
Tabel 4.9 Ruang Perpustakaan Memberikan Inspirasi Untuk Membaca dan Belajar.....	78
Tabel 4.10 Suasana Perpustakaan Membuat Siswa Selalu Ingin Berkunjung.....	79
Tabel 4.11 Pengaturan Cahaya Ada Di Perpustakaan Sudah Cukup Bagus.....	80
Tabel 4.12 Letak Gedung Perpustakaan Sangat Strategis dan Mudah Dijangkau.....	81
Tabel 4.13 Jawaban Responden Terhadap Indikator Sarana Prasarana.....	82
Tabel 4.14 Koleksi Di Perpustakaan Memenuhi Semua Kebutuhan Siswa.....	83
Tabel 4.15 Penataan Koleksi Buku Di Perpustakaan Sudah Tersusun Secara Rapi dan Sesuai Klasifikasi.....	84

Tabel 4.16	Perpustakaan Sudah Menyediakan Buku Terbaru (<i>Up To Date</i>).....	85
Tabel 4.17	Koleksi Yang Ada Di Perpustakaan Selain Koleksi Tercetak Ada Juga Koleksi Dalam Bentuk Digital.....	86
Tabel 4.18	Kondisi Fisik Dalam Keadaan Baik dan Selalu Terawat Di Perpustakaan	87
Tabel 4. 19	Jawaban Responden Terhadap Indikator Koleksi Perpustakaan	88
Tabel 4.20	Pustakawan Selalu Tanggap Dalam Memberikan Informasi Kepada Siswa	89
Tabel 4.21	Saya Senang Mencari Informasi Yang Berhubungan Dengan Pelajaran di Perpustakaan	90
Tabel 4.22	Informasi Yang Di Dapatkan Oleh Siswa Di Perpustakaan Sangat Akurat Dan Relevan	91
Tabel 4.23	Siswa Memanfaatkan Komputer Yang Ada Di Perpustakaan Untuk Mencari Informasi	92
Tabel 4.24	Perpustakaan Menyediakan Berbagai Sumber Informasi Untuk Memenuhi Kebutuhan Siswa	93
Tabel 4.25	Pustakawan Membuat Desain Interior Perpustakaan Yang Lebih Warna	94
Tabel 4.26	Pustakawan Membuat Program-Program Yang Menarik Diperpustakaan Sehingga Siswa Tertarik Keperpustakaan.....	95
Tabel 4.27	Perpustakaan Sering Mengadakan Lomba Agar Siswa Selalu Berkunjung Keperpustakaan	96
Tabel 4.28	Perpustakaan Menyediakan Akses Internet Agar Siswa Nyaman Dan Selalu Berkunjung Keperpustakaan.....	97
Tabel 4.29	Jawaban Responden Terhadap Indikator Tempat Mencari Informasi.....	98
Tabel 4.30	Setiap Hari Saya Selalu Menyempatkan Membaca Buku Diperpustakaan Walaupun Hanya Beberapa Menit.....	100
Tabel 4.31	Perpustakaan Selalu Memfasilitasi Dengan Baik dan Menyediakan Buku-Buku Yang Dibutuhkan Siswa.....	101

Tabel 4.32	Saya Senang Membaca Buku Karena Memperoleh Pengalaman Baru	102
Tabel 4.33	Saya Sering Meluangkan Waktu Untuk Membaca Buku Diperpustakaan.....	103
Tabel 4.34	Saya Selalu Tertarik Dengan Buku-Buku Yang Ada Diperpustakaan.....	104
Tabel 4.35	Kesenangan Membaca Diperpustakaan Tidak Hanya Dapat Meningkatkan Kompetensi Individu Dan Memotivasi Siswa	105
Tabel 4.36	Siswa Senang Berkunjung Keperpustakaan Untuk Mengerjakan Tugas Sekolah Pada Jam Pelajaran.....	106
Tabel 4.37	Jawaban Responden Terhadap Indikator Kesenangan Membaca	107
Tabel 4.38	Saya Suka Meminjam Buku Dari Perpustakaan Untuk Dibaca	108
Tabel 4.39	Dengan Membaca Di Perpustakaan Siswa Dapat Mengetahui Informasi Terbaru.....	109
Tabel 4.40	Dengan Membaca Siswa Dapat Menambah Wawasan dan Pengetahuan	110
Tabel 4.41	Saya Selalu Membaca Buku Diperpustakaan Karena Dapat Menambah Kosakata Dan Melatih Keterampilan Untuk Berfikir	111
Tabel 4.42	Dari Membaca Siswa Dapat Meningkatkan Kecerdasan Diri	112
Tabel 4.43	Setelah Membaca Buku, Saya Selalu Memberikan Pendapat Tentang Buku Yang Dibaca.....	112
Tabel 4.44	Pustakawan Memberikan Hadiah Kepada Siswa Untuk Mereka Yang Rajin Membaca Buku Diperpustakaan	113
Tabel 4.45	Jawaban Responden Terhadap Indikator Kesadaran dan Manfaat	114
Tabel 4.46	Diperpustakaan Banyak Dipasang Semboyan-Semboyan Yang Dapat Memotivasi Siswa Dalam Belajar.....	115
Tabel 4.47	Perpustakaan Menyediakan Buku Mengenai Materi Pelajaran Yang Memadai Sehingga Dapat	

	Memudahkan Siswa Meraih Hasil Belajar Yang Baik.....	116
Tabel 4.48	Pengelola Perpustakaan Selalu Memberikan Motivasi Belajar Di Sela-Sela Proses Pembelajaran ..	117
Tabel 4.49	Siswa Semangat Dalam Mengerjakan Tugas Diperpustakaan	118
Tabel 4.50	Saya Sering Meminjam Buku Diperpustakaan Seminggu Sekali	119
Tabel 4.51	Buku Pelajaran Yang Dibaca Siswa Memberikan Motivasi Untuk Sering Atau Selalu Membaca Buku.....	119
Tabel 4.52	Jawaban Responden Terhadap Indikator Motivasi Membaca.....	120
Tabel 4.53	Hasil Analisis Terhadap Seluruh Jawaban Responden Pada Variabel Peran Perpustakaan Dalam Indikator Sarana Prasarana, Koleksi Perpustakaan Dan Mencari Informasi	122
Tabel 4.54	Hasil Analisis Terhadap Seluruh Jawaban Responden Pada Variabel Minat Baca Dalam Indikator Kesenangan Membaca, Kesadaran dan Manfaat Membaca dan Motivasi Membaca	126
Tabel 4.55	Analisis Uji Normalitas.....	131
Tabel 4.56	Uji Linieritas.....	132
Tabel 4.57	Uji Korelasi.....	133
Tabel 4.58	Uji Regresi.....	134
Tabel 4.59	Hasil Uji Koefisien Determinasi	135
Tabel 4.60	Uji Hipotesis	136

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Daftar Kunjungan Perpustakaan Tahun 2023 SMK Negeri 7 Bandar Lampung	68
Grafik 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Grafik 4.3 Responden Berdasarkan Jurusan	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	150
Lampiran 2 Daftar Nilai r Tabel	156
Lampiran 3 Hasil Validasi Variabel X	157
Lampiran 4 Hasil Validasi Variabel Y	165
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	173
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian.....	174
Lampiran 7 Dokumentasi Dan Penyebaran Angket Kepada Responden.....	175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Peran dan Pengaruh Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”**. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan *interpretasi* terhadap judul di atas, maka penulis akan mempertegas beberapa istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Peran

Pengertian peran menurut Soejorno Soekanto dalam tulisan Syaron Brigitte Lantaeda yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Hakikat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tergantung yang dilakukan oleh jabatan tertentu kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan, peran yang dijalankan hakikatnya tidak ada perbedaan baik yang dimainkan atau diperankan pemimpin tingkat atas, menengah maupun bawah tetap saja mempunyai peran yang sama¹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu konsep untuk mengetahui tingkah laku seseorang yang dinamis dengan melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya menjalankan peranannya. Oleh karena itu peran yang harus dijalankan ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Peran yang dimainkan perpustakaan diharapkan bisa memberikan pelayanan yang memuaskan bagi siswa dan dorongan agar siswa lebih mampu dan lebih berdayaguna meningkatkan minat bacanya, yang pada akhirnya akan mendorong dan menjadikan siswa yang berwawasan dan berpikir bijaksana.

¹ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.

2. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.² Pengaruh juga muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

3. Perpustakaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KKBI) berasal dari kata dasar pustaka, yang memiliki arti (1) kitab, atau buku-buku, (2) buku primbon. Istilah perpustakaan berasal dari kata Latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dalam Bahasa Inggris terkenal dengan istilah *library*, (Jerman) *bibliothek*, (Prancis) *bibliothèque*, (Belanda) *bibliotheek*. Semua istilah berasal dari Bahasa Yunani *biblia* artinya tentang buku. Penjelasan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis atau karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka³.

² Muhammad Zaki and Dewi Maya Sari, "Pengertian Pengaruh" 2, no. 1 (2021): 40–45.

³ M Mu'inah, "Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di MAN POLMAN Kec. Mapilli Kab. Polewali Mandar," 2017.

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian gedung atau bangunan, atau gedung itu sendiri yang berisi koleksi yang disusun atau diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan untuk pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah melalui ketersediaan koleksi bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dan untuk mempermudah siswa belajar sehingga tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

4. Minat Baca

Minat baca dapat diperoleh pada siswa yang duduk dibangku sekolah, melalui kebiasaan membaca sejak duduk dibangku sekolah dasar maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan pikiran yang telah siswa dapatkan dan minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat lebih menambah pengetahuan luas. Dengan meningkatkan kegiatan membaca siswa di sekolah, minat baca yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan baik oleh siswa sendiri, guru, maupun orang lain. Namun pada saat ini menumbuhkan minat baca pada siswa menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan karena kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri siswa tersebut. Dengan meningkatkan minat baca pada siswa dapat menambah pengetahuan dan makna yang terkandung dalam kata-kata, bahasa tertulis yang dibaca. Namun rendahnya minat baca siswa menjadi halangan, kurangnya pembelajaran yang diajarkan dan guru belum mengharuskan siswa untuk membaca buku.⁴

Membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan

⁴ Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.

metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai proses berfikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman *literal*, *interpretasi*, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

5. SMK Negeri 7 Bandar Lampung

Yaitu sekolah yang di dalamnya terdapat sebuah perpustakaan yang merupakan objek penelitian penulis. Berdasarkan penjelasan di atas maka maksud judul skripsi ini adalah penelitian yang berusaha mengetahui peran dan pengaruh perpustakaan sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Suatu negara dikatakan maju atau tidaknya dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan dan kebiasaan warga negaranya untuk membaca. Melalui membaca, seseorang dapat meningkatkan kualitas dirinya terlebih lagi, saat ini perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangatlah cepat sehingga dunia semakin kompetitif dalam menyaring sumber daya manusia. Bila seseorang ingin maju dan menguasai IPTEK maka harus menjadikan membaca sebagai alat utama dalam mencapainya. Salah satu contoh negara maju yang memiliki minat baca tinggi adalah Jepang. Jepang memiliki suatu kebiasaan yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakatnya, kebutuhan ini adalah kebutuhan akan membaca. Kegiatan membaca di sana menjadi sebuah budaya positif yang dapat dilakukan dimana saja. Dengan tingginya budaya membaca ini membawa jepang sebagai negara di benua Asia yang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi sebesar 0,884 pada tahun 2010.⁵

Minat membaca akan tumbuh bila didukung dengan bahan-bahan bacaan yang memadai dan diminati oleh pembacanya. Sebab

⁵ SEPTI Nurkhikmah, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Ma Darul Muttaqien Kabupaten Bogor," 2019.

dari bahan bacaan itulah seseorang akan menjumpai berbagai hal yang belum pernah diketahui olehnya. Minat baca siswa akan tumbuh apabila kerjasama antara guru dan tenaga perpustakaan yang selalu menginginkan kebijakan pengembangan koleksi bahan pustaka yang dapat menunjang pelajaran dan tata ruangan perpustakaan, membaca adalah salah satu jalan yang penting untuk memcerdaskan kehidupan bangsa. Pada gilirannya minat baca seseorang akan sangat berpengaruh terhadap minat belajarnya.

Membaca adalah proses berpikir yang kompleks, terdiri atas sejumlah kegiatan seperti memahami kata atau kalimat yang ditulis, menginterpretasi konsep-konsep serta menyimpulkannya. Kalau tidak membaca, cakrawala pemikiran seseorang tidak akan terbuka selain itu kemajuan negara pun terhambat, oleh karena itu, membaca perlu ditumbuhkan khususnya di dunia pendidikan karena kegiatan membaca ini merupakan kunci untuk membuka jendela dunia sehingga dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman siswa. Selain itu, membaca juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Minat baca dan kemampuan baca memang sangat memprihatinkan saat ini, bagaimana tidak, hal ini di sebabkan oleh kurangnya metode dan bahan bacaan yang diberikan terhadap siswa pada umumnya bahkan tidak menyenangkan, sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. Membaca merupakan suatu keharusan seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 96/1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Dalam konteks ilmu perpustakaan, maka perintah membaca seperti yang ditunjukkan dalam Surah Al-Alaq tidak hanya pada aspek kesesuaian dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang ditunjukkan bahwa adanya kegiatan membaca dan menelaah sumber informasi atau literatur yang menjadi koleksi perpustakaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, akan tetapi perintah membaca tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan membaca itu berlangsung. Perintah membaca terkandung makna bahwa Allah SWT, menghendaki sarana untuk membaca sehingga ajaran membaca tersebut menjadi kenyataan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.⁶

Sebagai solusi untuk mengatasi masalah ketersediaan sarana baca dapat dilakukan dengan memanfaatkan eksistensi perpustakaan. Perpustakaan dapat difungsikan sebagai institusi penyedia sarana baca melalui koleksi yang dihimpun perpustakaan sekolah mampu menumbuhkan kebiasaan membaca.⁷ Menumbuhkan kebiasaan membaca dapat dimulai dari perpustakaan, karena salah satu tempat yang menyediakan sarana untuk membaca di sekolah adalah perpustakaan. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid. Pada dasarnya perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak sebagai pelestari ilmu pengetahuan dan sumber bahan pendidikan. Mengingat betapa pentingnya perpustakaan dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan berbagai informasi, perpustakaan dituntut untuk selalu memberikan layanan terbaiknya

⁶ Tawakkal Saleh, "Pentingnya Membaca Dan Menggunakan Perpustakaan Dalam Mengubah Kehidupan Manusia," *Jupiter* XIII, no. 1 (2014): 24–28, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/1672>.

⁷ Risma Niswaty et al., "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 8, no. 1 (2020): 66, <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>.

yang tentu saja berada dalam tanggung jawab para pengelola perpustakaan⁸.

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi/institusi/universitas/badan korporasi lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah hingga informasi yang bersifat populer. Tentunya pencarian informasi tersebut tergantung jenis perpustakaannya.

Perpustakaan bukan suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia, perpustakaan ada di tingkat sekolah, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan minat baca siswa adalah mereaktualisasikan peran perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen prasarana pendidikan yang wajib berada di lingkungan sekolah dan digunakan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar juga mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 Pasal 42 tentang Standar Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi,

⁸ Habibatul Azizah, "Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Smpn 2 Way Pengubuan Lampung Baca Siswa Smpn 2 Way Pengubuan Lampung." *Skripsi*, 2018.

dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁹

Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi, dan bagaimana perpustakaan memberikan pengaruh kepada masyarakat di lingkungan perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran strategis di tengah masyarakat, pada pandangan yang lebih luas perpustakaan dapat berperan sebagai agen perubahan, pembangunan serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang suka membaca. Perpustakaan memiliki kombinasi yang sangat besar untuk membentuk masyarakat informasi yang bersikap kritis dan menjadi media pembelajaran hidup akan tetapi secara kasat mata dapat dikatakan literasi atau membaca informasi lengkapnya belum menjadi fokus perhatian, baik pihak pemerintah. Perpustakaan mempunyai peran sebagai media belajar sepanjang hanya untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan media pelestarian kekayaan budaya bangsa.

Peran perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar sangat penting, karena perpustakaan merupakan satu unit kerja yang menyediakan sumber-sumber informasi sebagai bahan kegiatan proses belajar mengajar. Sedemikian pentingnya keberadaan perpustakaan di satu lingkungan pendidikan atau sekolah, sehingga sering dikatakan bahwa perpustakaan merupakan jantungnya pendidikan. Peran perpustakaan sekolah didalam dunia pendidikan amatlah penting yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah, oleh karena itu, perpustakaan harus menjalankan fungsinya dengan

⁹ Nurkhikmah, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Ma Darul Muttaqien Kabupaten Bogor."

baik untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan tahap awal dalam proses belajar yaitu tahap mencari informasi yang bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah pembelajaran mandiri. Oleh sebab itu, disini peran penting perpustakaan dalam mengajak para siswa untuk datang dan membaca buku walau hanya beberapa menit saja, atau bisa dengan bantuan guru yang memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan kegiatan di perpustakaan.¹⁰

Perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung adalah perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah sangat berperan dalam menyediakan sumber informasi untuk proses belajar mengajar dan meningkatkan minat baca siswa diperpustakaan. Dengan adanya peran perpustakaan untuk menunjang proses belajar mengajar siswa dan meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung perlu adanya peran perpustakaan.

Oleh sebab itu, peran perpustakaan sangatlah berpengaruh terhadap minat baca siswa di perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung agar minat baca siswa meningkat karena dengan membaca siswa akan memperoleh informasi dari buku yang dibaca. Berdasarkan hasil observasi diperpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung memiliki sarana prasarana yang memadai, ruang yang cukup luas, sudah memfasilitasi dan menyediakan beberapa buku yang dibutuhkan siswa yaitu buku-buku bacaan, pengetahuan, novel dan komik. Kemudian dari hasil tersebut, masih kurangnya minat baca disebabkan oleh kurangnya membiasakan membaca, membaca buku atas perintah guru, siswa jarang mencari buku di perpustakaan atau bahan bacaan sesuai

¹⁰ Farhani Rahmatillah, "Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Smpn Palembang," *Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 2018.

dengan kebutuhan siswa, lebih menggunakan internet atau smartphone untuk menyelesaikan tugas dari pada buku di perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Bandar Lampung dengan “Peran dan Pengaruh Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka terdapat beberapa fokus masalah pada penelitian ini, diantaranya :

- a. Peran perpustakaan di SMK Negeri 7 Bandar Lampung perlu untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan.
- b. Seberapa besar pengaruh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang sudah dipaparkan, guna memfokuskan masalah tersebut maka penulis memberikan subfokus penelitian, yaitu :

- a. Peran perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
- b. Pengaruh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?

2. Bagaimana pengaruh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada latar belakang, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai Peran dan Pengaruh Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang Peran dan Pengaruh Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
 - b. Untuk menambah wawasan kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai minat baca siswa di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberi masukan bagi sekolah dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
 - b. Menjadi masukan bagi kepala sekolah di SMK Negeri 7 Bandar Lampung untuk lebih memperhatikan minat baca siswa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis Darmawati yang berjudul “Peran Perpustakaan SMP Negeri 161 Jakarta Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat membaca dikalangan siswa SMP Negeri 161 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara dengan pustakawan setempat, observasi langsung dan studi pustaka. Kesimpulan skripsi yang ditulis oleh Darmawati yaitu berdasarkan apa yang ditemui dilapangan diketahui bahwa masyarakat yang dilayani perpustakaan sekolah SMP N 161 Jakarta cukup mengetahui keberadaan perpustakaan dan mereka sadar akan tujuan dari keberadaan perpustakaan ditengah-tengah mereka. Kegiatan membaca di perpustakaan bagi hampir seluruh responden yang berarti juga berlaku bagi populasi siswa sebagai anggota masyarakat sekolah terbilang cukup.¹¹
2. Skripsi yang ditulis Akhmad Sifauddin Azhaki yang berjudul “Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Kediri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu peristiwa, aktivitas-aktivitas maupun informasi yang mengenai peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca IAIN Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, obresvasi dan dokumentasi. Kesimpulan skripsi yang ditulis oleh Akhmad Sifauddin Azhaki yaitu minat baca mahasiswa IAIN Kediri memang sudah baik dalam minat baca yang ditandai dengan pemanfaatan perpustakaan baik perpustakaan manual maupun perpustakaan digital, selain itu dalam meningkatkan minat membaca, mahasiswa IAIN Kediri mahasiswa juga berusaha meluangkan waktunya untuk membaca dan mencari buku yang dibutuhkan.

¹¹ Darmawati, “Peran Perpustakaan SMP N 161 Jakarta Dalam Meningkatkan Minat,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2009.

Jadi peran perpustakaan digital memang sudah baik dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Kediri.¹²

3. Skripsi yang ditulis Nijawati yang berjudul “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri No. 28 Balla Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa SD Negeri No. 28 Balla Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner, wawancara dan observasi. Kesimpulan skripsi yang ditulis oleh Nijawati yaitu minat baca siswa di SD Negeri 28 Balla Kecamatan Bajo Kabupaten Lewu masih rendah disebabkan leh suasana baca kurang mendukung dan kurangnya buku-buku bacaan lainnya. Bisa dilihat buku-buku yang ada dalam perpustakaan adalah rata-rata buku pelajaran wajib, bukan buku tambahan. Pada dasarnya guru menyadari arti penting perpustakaan baik sebagai sumber belajar, pusat minat belajar, maupun sebagai tempat pemberdayaan siswa yang mana pada akhirnya nanti memberikan pengaruh pada peningkatan prestasi belajar.¹³
4. Skripsi yang ditulis Suci Ramadhani Neri yang berjudul “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Min 1 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Kesimpulan skripsi yang ditulis oleh Suci Ramadhani Neri yaitu pustakwan cukup berperan dalam menarik minat baca siswa, namun ada beberapa peran yang belum sepenuhnya terlaksana. Kendala-kendala yang dihadapi

¹² Akhmad Sliffaudin Azhaki, “Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Iain Kediri” 1, no. 932130316 (2018): 10–27.

¹³ Nijawati, “MINAT BACA SISWA DI SDN No . 28 BALLA KECAMATAN BAJO,” no. 28 (2011).

pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu terbatasnya ketersediaan anggaran yang mengambat perbaikan sarana dan prasarana, bertambahnya koleksi bahan pustaka dan lain-lain.¹⁴

5. Skripsi yang ditulis Muhimmatul Fariah yang berjudul “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tunanetra Di Mts Yaketunis Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa tunanetra di MTs Yaketunis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan skripsi yang ditulis oleh Muhimmatul Fariah yaitu pustakawan menyediakan sumber belajar dan referensi bagi siswa tunanetra, menyediakan tempat untuk membiasakan membaca buku braille, menyediakan tempat belajar yang nyaman bagi siswa tunanetra, sebagai sumber informasi bagi siswa tunanetra, untuk menjalin interaksi dan komunikasi aktif.¹⁵

Dilihat dari ke-lima penelitian terdahulu yang relevan di atas. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “*Peran dan Pengaruh Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung*” memiliki kesamaan variabel yaitu peran perpustakaan dan minat baca. Penelitian diatas juga relevan dengan menggunakan variabel yang sama. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan metode penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami alur pemikiran dalam skripsi ini, maka penulis membagi sistematika pembahasan dalam skripsi ini, terdiri atas bagian awal yang meliputi cover, abstrak, motto,

¹⁴ Santika Lia, “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Min 1 Kota Bengkulu,” no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

¹⁵ Muhimmatul Fariah, “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tunanetra Di Mts Yaketunis Yogyakarta,” *Proceedings of the National Academy of Sciences* 3, no. 1 (2015): 1–10.

persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi. Bagian isi meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang literature, referensi serta landasan teori yang berkaitan dengan hal-hal yang mendasari masalah yang dibahas dan hal-hal yang dapat mendukung penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode yang diterapkan dalam mendapatkan informasi didalam penelitian, metode pengumpulan data yang akan diolah serta metode pengolahan data hingga dapat disimpulkan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan analisis data yang merupakan pengolahan data dari data yang didapatkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang penelitian yang disimpulkan serta saran atau masukan atas penelitian yang dilakukan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran

Peranan menurut Blalock adalah suatu konsep yang dipakai sosiologi untuk mengetahui pola tingkah laku yang teratur dan relative bebas dari orang-orang tertentu yang kebetulan menduduki berbagai posisi dan menunjukkan tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan peranan yang dilakukannya. Sedangkan menurut Soekanto mendefinisikan bahwa peranan adalah merupakan aspek dinamis dari status (kedudukan), apabila seseorang atau beberapa orang atau organisasi melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia atau mereka tersebut menjalankan perannya.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu konsep untuk mengetahui tingkah laku seseorang yang dinamis dengan melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya menjalankan perannya. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Peranan yang dimainkan perpustakaan diharapkan bisa memberikan pelayanan yang memuaskan bagi siswa dan dorongan agar siswa lebih mampu dan lebih berdayaguna meningkatkan minat bacanya, yang pada akhirnya akan mendorong dan menjadikan siswa yang berwawasan dan berpikir bijaksana.

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau di jalankan, atau sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan

¹⁶ Muhammad Kodri, "Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sma N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara," *UIN Sutha Jambi*, 2019, i-78, <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/1934>.

merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Peran adalah aktivitas yang di jalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus di jalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.¹⁷

Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar dan peran yang dilakukan (*actual role*) menambah koleksi, mengenalkan buku, menata ruang perpustakaan, mengadakan lomba menulis, dan bekerjasama dengan guru-guru.¹⁸ dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Peran berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.¹⁹

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana

¹⁷ Putri Rizka Nurjanah, "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Eprints.Uad.Ac.Id*, 2017, 1–10, http://eprints.uad.ac.id/5301/1/RIZKA_PUTRI_N_%281300005014%29_UAS_PERPUS.pdf.

¹⁸ Nurkhikmah, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Ma Darul Muttaqien Kabupaten Bogor."

¹⁹ Riska Ariana, "Peran Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi," 2016, 1–23.

peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Konsepsi peran ialah kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
2. Harapan peran ialah harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
3. Pelaksanaan peran ialah perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.²⁰

Adapun peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan dalam usaha meningkatkan minat baca siswa diantaranya ialah:

- a. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan khususnya untuk siswa.
- b. Menganjurkan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan.
- c. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk siswa.
- d. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada siswa, dimaksudkan untuk memotivasi siswa dalam mencari atau menemukan buku yang diminati.
- e. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengunjung merasa betah dan nyaman.
- f. Menanamkan kesadaran kepada siswa akan pentingnya membaca dalam kehidupan, khususnya dalam mencapai keberhasilan.
- g. Mengadakan berbagai kegiatan lomba minat baca dan kegemaran membaca.

²⁰ Brigitte Lantaeda, Lengkong, and Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon."

- h. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku dipergustakaan.²¹

B. Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantana bahwa pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.²² pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.²³

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kekuatan yang berasal dari suatu sumber, dapat berupa orang atau suatu benda sehingga dapat membuat sesuatu yang dipengaruhi dapat melakuakn atau dapat berubah sesuai keinginan yang mempengaruhi. Jadi pengaruh merupakan suatu hasil dari sebuah sikap yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk mendapatkan perubahan sesuai yang diinginkannya, baik dengan diiringi saksi maupun dilakukan dengan sukarela.

Adapun pengaruh peran perpustakaan itu sendiri sebagai penyelenggara kegiatan perpustakaan atau induvidu yang terlibat dalam kegiatan pelayanan di perpustakaan, serta bertanggungjawab dalam pencapaian kualitas ilmu dan pengetahuan pemustaka, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Pasal 1, ayat 8 bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk

²¹ Kodri, "Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sma N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara."

²² Patel, "Pengaruh Bimbingan Islam," 2019, 9–25.

²³ Ibid.

melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Kemudian dalam Pasal 4 yang berbunyi perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁴

Sesuai dengan pasal 1 ayat 8, dan pasal 4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh peran perpustakaan berfungsi dan bertugas sebagai pelaksana dalam memberikan pelayanan yang tidak serta merta dalam berkerja tetapi harus memiliki skil bekerja contoh sederhanya seperti, mampu memikat hati pemustaka dalam melayani secara lemah lembut dalam berinteraksi, mamp memberikan kenyamanan di dalam ruang baca kepada pemustaka agar tetap terjaga, selalu memberikan solusi kepada pemustaka disaat pemustaka tidak menemukan apa yang dia perlukan di perpustakaan.

C. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berkembang pesat dari waktu ke waktu menyesuaikan dengan perkembangan pola kehidupan masyarakat, kebutuhan, pengetahuan, dan teknologi informasi. Perkembangan tersebut juga membawa dampak kepada “pengelompokkan” perpustakaan berdasarkan pola-pola kehidupan, kebutuhan, pengetahuan, dan teknologi informasi. Istilah-istilah perpustakaan “membengkak” menjadi sangat luas namun cenderung mempunyai sebuah spesifikasi tertentu.²⁵ Dilihat dari perkembangan teknologi informasinya perpustakaan berkembang dari perpustakaan tradisional, semi-tradisional, elektronik, digital hingga perpustakaan “virtual”.

²⁴ Sudian Hadi, “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate,” *Acta Diurna Komunikasi* 3, no. 3 (2014): 1–13, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/5636/5170>.

²⁵ Kodri, “Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sma N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara.”

Kemudian dilihat dari pola kehidupan masyarakat berkembang mulai perpustakaan desa, perpustakaan masjid, perpustakaan pribadi, perpustakaan keliling, dan sebagainya. Kemudian juga dilihat dari perkembangan kebutuhan dan pengetahuan sekarang ini banyak bermunculan istilah perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan anak-anak, perpustakaan sekolah, perpustakaan akademik (perguruan tinggi), perpustakaan perusahaan, dan lain sebagainya.

Perpustakaan berkembang dari waktu ke waktu pada abad ke-19 perpustakaan didefinisikan sebagai “suatu gedung, ruangan atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang dipelihara dengan baik, dapat digunakan oleh masyarakat atau golongan masyarakat tertentu. Kemudian ALA (*The American Library Association*) menggunakan istilah perpustakaan untuk suatu pengertian yang luas yaitu termasuk pengertian “pusat media, pusat belajar, pusat sumber pendidikan, pusat informasi, pusat dokumenstasi dan pusat rujukan“. Sedangkan menurut Keputusan Presiden RI nomor 11, disebutkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.²⁶

Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahan pustaka disediakan untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Di sana tersimpan buku pelajaran, buku bacaan penunjang, dan referensi lain, baik yang berbentuk cetak, maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, perpustakaan dilengkapi dengan tempat membaca buku-buku. Bagi guru atau siswa yang ingin membacanya di rumah,

²⁶ I Ketut Widiyasa, “Manajemen Perpustakaan Sekolah,” *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 1, no. 6 (2007): 1–14, <http://library.um.ac.id/images/gbjps/art02ktu.pdf>.

perpustakaan menyediakan layanan peminjaman buku dengan jangka waktu beberapa hari. Perpustakaan memungkinkan para guru dan siswa memperluas dan memperdalam pengetahuan yang diperlukan.

Perpustakaan merupakan budaya yang berkenaan dengan budaya literasi, budaya baca, budaya tulis, dokumentasi dan informasi. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dan buku yang ditulis oleh para ahli dan berbagai bidang ilmu (khususnya dalam pembelajaran), karena kegiatan pembelajaran berfungsi menyediakan lingkungan yang dibutuhkan bagi perkembangan tingkah laku siswa. Sehingga dengan memanfaatkan perpustakaan, siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak yang sesuai dengan kebutuhannya, dengan cara demikian bisa mendorong siswa aktif belajar guna mendapatkan pengetahuan menyerap dan memantulkan nilai-nilai tertentu serta terampil melakukan keterampilan tertentu.²⁷

Siswa juga memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dan memperoleh informasi yang ada di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan pembelajaran, penilaian sederhana, dan tempat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai tempat rekreasi agar dapat di gunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan sebagainya. Dengan demikian, perpustakaan dapat diartikan secara luas sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk di pergunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

²⁷ Ariana, "Peran Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi."

Menurut Sulistiyo Basuki, Perpustakaan atau library adalah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu digunakan pembaca bukan untuk dijual.²⁸

Peran dan tujuan dari perpustakaan adalah sebagai wahana untuk menambah pengetahuan bagi pengunjungnya serta mencerdaskan bangsa supaya tercapai masyarakat yang terdidik. Dalam perpustakaan tersebut ada organisasi dan sistem yang mengatur perjalanan bahan pustaka/ informasi mulai dari pengadaan, peminjaman hingga pelayanan dan penyajian kepada pengguna perpustakaan.

Adapun beberapa ciri-ciri perpustakaan yang dapat di rincikan sebagaimana berikut yaitu:

- a. Perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja adanya perpustakaan tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu.
- b. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka diperpustakaan disediakan sejumlah bahan pustaka. Bahan pustaka bukan hanya berupa buku-buku, tetapi juga bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, surat kabar, brosur, micro film, peta, globe, gambar-gambar.
- c. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai tujuan pengelolaan atau pengaturan bahan-bahan pustaka tidak lain adalah agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya. Lebih jauh lagi adalah bagaimana agar dengan pengaturan tersebut dapat membangkitkan minat setiap pemakai untuk selalu mengunjungi perpustakaan.
- d. Perpustakaan sebagai sumber informasi perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukkan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang

²⁸ Pikri, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Alfalah Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari," *Encephale* 53, no. 1 (2019): 59–65, <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.

mebutuhkannya. Dengan kata lain, tumpukkan buku yang dikelola dengan baik baru dapat dikatakan sebagai perpustakaan, apabila dapat memberikan informasi bagi setiap yang memerlukannya.²⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat, gedung yang disediakan untuk pemeliharaan bahan-bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan berupa buku, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Perpustakaan tidak hanya menyimpan buku-buku, tetapi juga bisa merupakan bahan cetak lainnya, seperti majalah, laporan, dan sebagainya. Dengan demikian perpustakaan turut serta dalam menyukkseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya.

Dilihat dari pengertian perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini lebih dikenal sebagai koleksi bahan pustaka, ternyata tidak semua gedung yang berisi buku dapat disebut sebagai perpustakaan, tetapi harus ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Adanya kumpulan bahan pustaka (buku, majalah, buku rujukan) dalam jumlah tertentu, dalam bentuk tercetak maupun elektronik/digital.
- b. Bahan pustaka yang ada harus ditata berdasarkan sistem yang berlaku, diolah dan diproses (registrasi, klasifikasi, katalogisasi, dan di data) baik secara manual ataupun dengan cara otomatis.
- c. Bahan pustaka yang telah diolah dan diproses tadi, harus ditempatkan di ruangan tertentu yang kita kenal dengan istilah perpustakaan.
- d. Perputaran/sirkulasi bahan pustaka harus dikelola oleh petugas yang profesional yang mempunyai kemampuan mengelola peredaran bahan pustaka.
- e. Ada pengguna perpustakaan, yang memanfaatkan koleksi bahan pustaka untuk kepentingan ilmu pengetahuan,

²⁹ Abdul Rasyid Munthe, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man 1 Medan," *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 2019, 1-140.

penelitian, observasi, dan hal lainnya yang berkaitan dengan belajar dan menimba ilmu.

2. Tujuan Perpustakaan

Menurut Lasa tujuan perpustakaan ialah:

a. Menumbuh kembangkan minat baca dan tulis

Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapatkan informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis.

b. Mengenalkan teknologi informasi

Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar, untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan.

c. Membiasakan akses informasi secara mandiri

Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan.

d. Memupuk bakat dan minat

Bacaan, tayangan, gambar, dan music di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Faktat dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak di tentukan oleh NEM yang tinggi melainkan melalui pengembangan dan minat.³⁰

Penyelenggaraan perpustakaan tentunya memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar, menimbulkan kecintaan murid terhadap membaca, memberikan pengalaman belajar murid-murid, dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri, selain itu juga untuk membantu guru-guru dalam menemukan sumber pengajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

³⁰ Lasa HS, "Manajemen Perpustakaan," 2008.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan tidak hanya sebatas sarana penunjang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum, tetapi juga sebagai sarana mengembangkan kreativitas peserta didik dan juga sebagai sumber informasi bagi warga sekolah, tak terbatas hanya kepada peserta didik dan tujuan perpustakaan sekolah tersebut disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada di sekolah.

3. Peran Perpustakaan

a. Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan ialah suatu gedung yang mempunyai peran utama dalam sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan. Dengan perannya sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi maka perpustakaan memiliki sarana dan prasarana didalamnya yang berupa media cetak dan media digital. Yang dimaksud media cetak seperti buku, majalah, novel, surat kabar dan lainnya, sedangkan media digital seperti recorde, film, video dan lainnya. Jumlah buku yang terdapat didalam perpustakaan pastinya tidak hanya sedikit, dikarenakan segala ilmu pengetahuan terdapat didalam perpustakaan. Berkaitan dengan jumlah buku yang banyak maka jenis buku juga bermacam-macam, seperti buku mata pelajaran, buku cerita, buku tematik, buku daerah dan terapat juga novel, majalah, surat kabar. Adanya koleksi buku dengan beragam jenis maka diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi.

b. Sebagai Pusat Inovasi

Peran perpustakaan sebelumnya ialah hanya untuk tempat penyimpanan atau menyediakan buku buku. Namun, kini perpustakaan bertambah perannya yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan gagasan-gagasan baru yang dapat dimanfaatkan oleh banyak orang. Misal, dengan kita

membaca buku mengenai pertumbuhan maka kita mendapatkan ilmu mengenai pertumbuhan lalu mengimplementasikan didunia nyata. Inovasi yang terbentuk berawal dari menggali informasi yang terdapat diperpustakaan, dengan itu maka gagasan-gagasan dapat kita peroleh.

c. Sebagai Pusat Literasi

Salah satu peran perpustakaan ialah sebagai sarana dalam menumbuhkan minat baca dan kesadaran pentingnya membaca. Dengan hal ini, perpustakaan dapat dikatakan sebagai pusat literasi karena didalam perpustakaan terdapat berbagai macam buku yang dapat dibaca dan diperoleh informasi dan ilmu pengetahuannya. Dengan adanya gerakan literasi maka dapat menambah peran perpustakaan untu mewujudkan perpustakaan yang professional.

d. Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang utama di lembaga pendidikan, buku-buku yang disediakan didalam perpustakaan dapat menunjang kualitas pendidikan disuatu sekolah. Dengan adanya perpustakaan maka diusahaka dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan didalam pendidikan tersebut. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik maka pelaksanaannya didorong dengan gerakan literasi atau keterampilan membaca. Sesuai dengan peran utama perpustakaan maka literasi sangat berpengaruh dengan berjalannya peran dalam belajar mengajar.³¹

4. Fungsi Perpustakaan

a. Fungsi Edukatif

Pada ruangan perpustakaan terdapat buku-buku fiksi ataupun nonfiksi. Buku yang terdapat diperpustakaan berperan sebagai sumber bagi peserta didik dalam proses

³¹ Ahmad Eskha, "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar," *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2018): 12–18.

belajar secara independen tanpa didampingi oleh seroang pendidik. Dalam fungsi edukatif dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok. Perpustakaan merupakan sarana pendidikan, maksud dari hal tersebut adalah perpustakaan dapat dimanfaatkan dalam membantu proses belajar diluar kelas atau diluar bangku sekolah serta dilingkungan lembaga pendidikan.

b. Fungsi Informatif

Dalam perpustakaan terdapat beragam sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Perpustakaan menyediakan buku-buku seperti majalah, buku dongeng, surat kabar, pamflet, artikel dan lainnya. Selain beragam buku, perpustakaan juga menyediakan media digital yaitu DVD, proyektor, video. Selain menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan, perpustakaan juga sebagai tempat penyimpanan karya-karya yang bermanfaat bagi manusia, karya yang dimaksud ialah karya cetak seperti buku, majalah, rekaman, DVD dan lainnya.

c. Fungsi Tanggung Jawab dan Administrasi

Fungsi ini terlihat dalam kegiatan sehari-hari diperpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pendidik pustakawan. Setiap peserta didik yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman yang sedang fokus membaca buku. Ketika peserta didik terlambat dalam pengembalian buku maka akan dikenakan denda, apabila peserta didik menghilangkan buku yang telah dipinjam maka diharuskan untuk menggantinya.

d. Fungsi Riset/Penelitian

Sebagaimana kita ketahui bahwa fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk memenuhi data penelitian yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik. Penelitian tersebut dapat

dilakukan oleh peserta didik disegala jenjang, dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas.

e. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan sekolah sebagai rekreasi, arti rekreasi dalam fungsi perpustakaan sekolah ini ialah bukan secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat rekreasi, namun secara psikologisnya peserta didik dapat rekreasi melalui membaca buku yang berjudul mengenai suatu tempat atau daerah. Sebagai contoh “malam kota indah” dengan membaca buku yang berjudul malang kota indah tersebut secara tidak langsung peserta didik akan mengetahui tempat-tempat hiburan, gambar gedung-gedung, tempat rekreasi. Dengan hal tersebut, peserta didik akan mengetahui apapun yang terdapat dikota malang. Selain itu, fungsi rekreasi juga dapat diartikan sebagai tempat untuk mengisi waktu luang peserta didik untuk membaca saat waktu istirahat dengan membaca buku novel, majalah, dongeng dan lainnya.

5. Jenis-jenis Perpustakaan

a. Perpustakaan Internasional

Yakni perpustakaan yang berdiri dengan dua negara atau lebih atau perpustakaan yang dapat dikatakan sebagai badan negara yang ada pada tingkat internasional. Perpustakaan internasional tidak hanya menyediakan buku-buku lokal, namun buku-buku dari berbagai negara juga tersedia didalam perpustakaan internasional. Perpustakaan internasional ada pada tahun-tahun pertama pada abad ke-20.

b. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional adalah perpustakaan yang dibangun di negara itu sendiri dan perpustakaan nasional terdapat pada ibu kota Negara. Perpustakaan tersebut menyediakan karya-karya dan sumber informasi yang diterbitkan oleh orang-orang atau lembaga yang ada di Negara tersebut. Perpustakaan ini bertujuan untuk menjaga kelestarian karya-karya yang dibuat oleh penulis agar

bermanfaat bagi seluruh orang yang membutuhkan informasi.

c. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibangun menggunakan dana umum. Perpustakaan umum bersifat umum, semua masyarakat dapat menggunakan sarana yang tersedia untuk mencari informasi dan menjadi bahan bacaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Perpustakaan umum didirikan atas dasar persetujuan masyarakat disekitar.

d. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang didirikan oleh lembaga-lembaga khusus seperti lembaga militer, lembaga industri, perusahaan dan lainnya. Perpustakaan khusus berfungsi untuk menyiapkan informasi yang dibutuhkan oleh lembaga-lembaga tersebut. Perusahaan swasta maupun negeri dapat memanfaatkan sarana tersebut sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan referensi atau lainnya.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan didalam ruang lingkup pendidikan. Fungsi perpustakaan ini guna pusat informasi dan pengetahuan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk kelangsungan dalam mencapai tujuan pendidikannya. Pengelolaan perpustakaan sekolah dilakukan petugas perpustakaan yang terdapat di sekolah/madrasah tersebut.

f. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang didirikan pada lembaga perguruan tinggi, baik perpustakaan universitas, fakultas, instansi sekolah tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi untuk menyediakan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang ada pada universitas.

6. Organisasi Perpustakaan Sekolah

Organisasi adalah wadah kegiatan administrasi dan manajemen, sedangkan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan kerja yang dilakukan oleh semua tenaga yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen adalah keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang lain dalam organisasi. Manusia merupakan unsure terpenting dalam proses administrasi karena bertindak sebagai tenaga penggerak. Organisasi merupakan kumpulan manusia yang secara sadar ingin mencapai tujuan bersama, maka organisasi bersifat dinamis dan berkembang.

a. Unsur Organisasi

Adapun unsur organisasi antara ialah manusia, sasaran, tempat kedudukan, pekerjaan, teknik, struktur, lingkungan.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi, serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang melakukan tugas kerja. Struktur organisasi diperlukan untuk member wadah tujuan, misi, tugas pokok dan fungsi.

c. Organisasi Perpustakaan

Semua kepala perpustakaan dan kepala unit kerja dalam perpustakaan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang organisasi dan administrasi perpustakaan, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk memperoleh hasil yang baik, diperlukan kemauan dan kemampuan tenaga untuk bekerjasama sehingga dalam suatu organisasi perpustakaan perlu ada pembagian tugas untuk pelaksanaan yang meliputi:

- 1) Beban kerja yang harus dipikul.
- 2) Jenis pekerjaan yang harus dipikul.
- 3) Kebutuhan berbagai macam spesialisasi.

Pembagian tugas hendaknya dilaksanakan sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat orang-orang yang tersedia di dalam organisasi. Meskipun ada pembagian tugas, namun keseluruhan beban kerja harus dilaksanakan sebagai satu kesatuan yang bulat sehingga perlu ada pertimbangan ekonomis dengan memperhatikan masalah di lingkungan perpustakaan seperti, produktivitas kerja, efisiensi, efektivitas, penegakan disiplin kerja, kegairahan kerja, kecepatan layanan, kualitas layanan, kepuasan pemakai. Kepala perpustakaan harus mengetahui kapasitas, bakat dan potensi bawahannya agar usaha pengembangan menjadi lebih terarah. Tugas terpenting seorang pemimpin di lingkungan perpustakaan adalah mengambil keputusan. Pimpinan tertinggi mengambil keputusan yang bersifat menyeluruh, sedangkan pimpinan tingkat terendah mengambil keputusan yang implikasinya terbatas pada unit organisasi yang dipimpinnya. Agar organisasi dalam lingkungan perpustakaan dapat berjalan dengan baik, pimpinan perpustakaan perlu memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Penentuan tujuan perpustakaan. Tujuan harus dirumuskan secara jelas dan lengkap, baik mengenai bidang, ruang lingkup sasaran, keahlian atau keterampilan, serta peralatan yang diperlukan.
- b) Perumusan tugas pokok perpustakaan. Tugas pokok adalah sasaran yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai. Organisasi besar maka tugas pokoknya luas, sedangkan organisasi kecil, tugas pokoknya terbatas.
- c) Rincian kegiatan. Semua kegiatan kerja yang harus dilakukan untuk melaksanakan tugas pokok harus disusun secara lengkap dan terinci.

- d) Pengelompokkan kegiatan kerja. Kegiatan kerja yang erat hubungannya satu sama lain dikelompokkan, dan pengelompokkan ini disebut fungsionalisasi.³²

7. Penyusunan Organisasi Perpustakaan

a. Tugas pokok perpustakaan

- 1) Menghimpun bahan pustaka yang meliputi buku dan non buku sebagai sumber informasi, dapat dilakukan dengan cara membeli, meminta/menerima seabagai hadiah, tukar-menukar atau titipan.
- 2) Mengolah dan merawat pustaka yang meliputi tugas, mencatat pustaka dalam buku induk, mengklasifikasi pustaka, membuatkan catalog untuk alat telusur, member label buku sebagai sandi tempat menyimpannya, mengatur buku di rak, menyusun kartu catalog, merawat pustaka supaya tidak mudah rusak atau hilang
- 3) Memberikan layanan bahan pustaka, koleksi yang sudah selesai diolah disajikan kepada pengguna perpustakaan untuk dimanfaatkan.

b. Rincian Kegiatan Kerja Perpustakaan

Untuk perpustakaan sekolah, rincian kegiatan dalam tugas kerja perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana kerja tahunan perpustakaan.
- 2) Membuat rencana anggaran tahunan.
- 3) Memilih bahan pustaka maupun media pandang dengar (AV) yang akan dijadikan koleksi.
- 4) Membuat daftar pustaka yang telah dipilih.
- 5) Memesan bahan pustaka yang akan dibeli.
- 6) Membuat surat pemesanan bahan pustaka.
- 7) Menyeleksi bahan pustaka yang tidak cocok.
- 8) Membeli bahan pustaka.
- 9) Membayar pembelian bahan pustaka.
- 10) Memeriksa bahan pustaka yang telah dibeli.
- 11) Mengirim klaim terhadap buku yang tidak sesuai.

³² Mansyur, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 1, no. 6 (2007): 1–14.

- 12) Mencatat bahan pustaka dalam buku induk.
- 13) Memberi stempel tanda kepemilikan.
- 14) Memberi kantung buku dan slip tanggal pengambilan.
- 15) Mengklasifikasi bahan pustaka.
- 16) Membuatkan katalog bahan pustaka.
- 17) Menggandakan kartu katalog.
- 18) Menyusun kartu katalog.
- 19) Memberi lebel bahan pustaka.
- 20) Menata bahan pustaka.
- 21) Mengatur ruang perpustakaan.
- 22) Melaksanakan pelayanan kepada pengguna.
- 23) Melakukan pengecekan bahan pustaka.
- 24) Melakukan administrasi penyelenggaraan perpustakaan.
- 25) Melakukan pelaporan kegiatan dalam laporan tertulis.
- 26) Melakukan evaluasi kegiatan perpustakaan.

c. Struktur Organisasi Perpustakaan

Setelah proses penyusunan organisasi perpustakaan selesai sampai ditentukannya kelompok kegiatan kerja, maka struktur organisasi dapat digambarkan dalam sebuah bagan. Sebaiknya dalam sebuah struktur organisasi juga perlu dipertimbangkan masuknya unit atau komisi sebagai lembaga pertimbangan yang secara teknis tidak ikut campur dalam urusan operasional perpustakaan akan tetapi jika diminta bisa memberikan masukan ide maupun pemikiran tentang kemajuan perpustakaan. Di lingkungan sekolah, komisi ini adalah dewan guru. Tidak semua guru yang duduk dalam dewan guru dapat melakukan pertimbangan kepada perpustakaan, akan tetapi cukup beberapa guru yang dipandang memiliki kemauan dan kemampuan dalam bidang itu.

d. Anggaran Perpustakaan

Anggaran perpustakaan sangat penting untuk kelangsungan pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan tersebut membutuhkan pendanaan atau anggaran dari sekolah untuk memenuhi sarana dan prasarana yang

dibutuhkan dalam perpustakaan. Pendanaan atau anggaran perpustakaan paling sedikit 5% untuk perpeserta didiknya, namun belum termasuk gaji karyawan, perbelanjaan bahan koleksi, perbaikan gedung perpustakaan dan lainnya dalam merencanakan anggaran mesti memerhatikan:

- 1) Biaya pengadaan sumber daya baru (bahan koleksi perpustakaan dan sarana, prasarana perpustakaan)
- 2) Biaya alat tulis kantor.
- 3) Biaya untuk kegiatan promosi dan pameran bahan koleksi
- 4) Biaya memakai teknologi komunikasi dan informasi.³³

8. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Adapun standar perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah meliputi: standar koleksi, sarana dan prasarana, layanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, pengorganisasian bahan perpustakaan, anggaran, perawatan, kerjasama dan integrasi dengan kurikulum. Standar ini berlaku pada perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta.

a. Koleksi

1) Jenis Koleksi

Buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi, buku biografi, terbitan berkala, majalah, surat kabar dan audio visual.

2) Jumlah Koleksi

Perpustakaan memperkaya koleksi dengan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format sekurang-kurangnya: buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik, buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi, buku pengayaan dengan perbandingan

³³ Umar Mansyur, "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, no. Desember (2019): 203–2017, <https://osf.io/va3fk>.

70% nonfiksi dan 30% fiksi dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 sampai 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%, 1.500 judul penambahan sebanyak 8%, 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%). Perpustakaan melanggan minimal tiga judul majalah dan tiga judul surat kabar.

3) Bahan Perpustakaan Referensi

Perpustakaan menyediakan bahan perpustakaan referensi, koleksi bahan perpustakaan referensi minimal meliputi kamus umum bahasa Indonesia dan kamus bahasa Inggris-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Inggris, kamus bahasa daerah, kamus bahasa Jerman-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Jerman, kamus bahasa Prancis-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Prancis, kamus bahasa Jepang-Indonesia, kamus bahasa Indoensia-Jepang, kamus bahasa Mandarin-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Mandarin, kamus Indonesia-Arab, kamus bahasa Arab- Indonesia, kamus subyek, ensikopedi umum dan khusus, biografi tokoh, atlas, peta, kamus ilmu bumi (gasetir), kitab suci, peraturan perundang-undangan, direktori dan almanak.

4) Pengorganisasian Bahan Pustaka

Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan mengacu pada pedoman deskripsi bibliografis dan penentuan tajuk entriutama (Peraturan Pengatalogan Indonesia) bagan klasifikasi Dewey (*Dewey Decimal Classification*) pedoman tajuk subjek dan format metadata (*Indomarc*).

5) Cacah Ulang dan Penyiangan

Perpustakaan melakukan cacah ulang dan penyiangan koleksi perpustakaan sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun.

6) Perawatan

Perpustakaan melakukan perawatan bahan perpustakaan dengan cara pengendalian kondisi ruangan berupa menjaga kecukupan cahaya dan kelembapan udara. Perpustakaan melakukan perbaikan bahan perpustakaan yang rusak minimal satu tahun sekali.

b. Sarana dan Prasarana

1) Gedung/Ruang

Luas gedung perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah sekurang-kurangnya $0,4 \text{ m}^2$ x jumlah siswa, dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar luas gedung sekurang-kurangnya 72 m^2 , 7 sampai 12 rombongan belajar luas gedung sekurang-kurangnya 144 m^2 , 13 sampai 18 rombongan belajar luas gedung sekurang-kurangnya 216 m^2 , 19 sampai 27 rombongan belajar luas gedung sekurang-kurangnya 288 m^2 . Pengaturan ruang secara teknis mengikuti ketentuan yang diatur dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

2) Area

Gedung/ruang perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi: area koleksi, area baca, area kerja, area multimedia.

3) Sarana

Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan layanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan

dengan memperhatikan pemustaka yang berkebutuhan khusus.

4) Lokasi Perpustakaan

Lokasi perpustakaan berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dilihat serta mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

c. Layanan

Layanan perpustakaan adalah suatu proses didalam perpustakaan yang membutuhkan teknis tertentu dan untuk menjalankan fungsinya maka dibutuhkan suatu perencanaan yang baik. Teknis yang terdapat dalam perpustakaan bersifat tidak langsung dan pelayanannya tidak langsung bertemu dengan pengguna. Layanan perpustakaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembaca didalam perpustakaan. Petugas pustakawan dituntut untuk aktif dalam pelayanan agar dapat mendekatkan pembaca dengan koleksi-koleksi yang terdapat diperpustakaan. Layanan perpustakaan memiliki dua jenis yaitu layanan sirkulasi dan layanan rujukan. Layanan sirkulasi adalah suatu layanan yang dalam bentuk kerjanya yaitu memberikan pelayanan kepada pembaca dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Sedangkan layanan sirkulasi atau referensi adalah suatu layanan dalam perpustakaan yang dalam kerjanya petugas pustakawan melayani pengunjung dalam ruang lingkup referensi koleksi, sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung. Dalam layanan rujukan tersebut petugas diharapkan memiliki ilmu pustakawan.

d. Tenaga Perpustakaan

1) Jumlah Tenaga Perpustakaan

Perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan sekurang-kurangnya 1 orang. Bila perpustakaan sekolah/madrasah memiliki lebih dari enam rombongan belajar, maka sekolah diwajibkan memiliki tenaga

perpustakaan sekurang-kurangnya dua orang. Kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah minimal diploma dua dibidang ilmu perpustakaan. Gaji tenaga perpustakaan tidak tetap minimal setara dengan upah minimum regional (UMR).

2) Kepala Perpustakaan

Sekolah dapat mengangkat kepala perpustakaan apabila memiliki lebih dari satu orang tenaga perpustakaan memiliki lebih dari enam rombongan belajar dan memiliki koleksi sekurang-kurangnya 1.000 judul. Kualifikasi kepala perpustakaan adalah tenaga perpustakaan sekolah atau tenaga kependidikan dengan pendidikan minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau diploma dua di bidang lain yang sudah memperoleh sertifikat pendidikan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari lembaga pendidikan yang terakreditasi. Kepala perpustakaan sekolah harus memiliki sertifikat kompetensi perpustakaan yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi terakreditasi. Gaji kepala perpustakaan sekolah/madrasah minimal setara dengan standar gaji guru sesuai dengan jenjang dan keangkatannya.

e. Penyelenggaraan

1) Penyelenggara dan Pendiri Perpustakaan

Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan sekolah. Pendirian perpustakaan sekolah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2) Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)

Setiap perpustakaan sekolah/madrasah diwajibkan memberitahukan keberadaannya kepada Perpustakaan Nasional RI untuk memperoleh nomor pokok perpustakaan (NPP).

3) Struktur Organisasi

Struktur organisasi perpustakaan sekolah mencakup kepala perpustakaan, layanan pemustaka dan layanan teknis (pengadaan, pengolahan), layanan teknologi informasi dan komunikasi. Struktur perpustakaan sekolah langsung dibawah kepala sekolah.

4) Program Kerja

Dalam rangka menjalankan organisasi, perpustakaan sekolah membuat program kerja tahunan yang mengacu pada program kerja sekolah dalam tahun anggaran yang berjalan.

f. Pengelolaan

Perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah memiliki visi, misi dan kebijakan pengembangan (strategis) yang dituangkan secara tertulis dan disahkan oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

1) Visi Perpustakaan

Perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah memiliki visi perpustakaan yang mengacu pada visi sekolah yang merupakan lembaga induknya.

2) Misi Perpustakaan

Adapun misi perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yaitu: menyediakan informasi dan ide yang merupakan fondasi agar berfungsi secara baik di dalam masyarakat masa kini yang berbasis informasi dan pengetahuan. Menyediakan sarana bagi peserta didik agar mampu belajar sepanjang hayat dan mengembangkan daya pikir dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

3) Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah bertujuan mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan

(intelektual, emosional dan spiritual) peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui penyediaan sumber belajar.

4) Kebijakan Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah membuat kebijakan tertulis meliputi komponen: anggaran, tempat, sarana prasarana, pengembangan koleksi, teknologi, organisasi ketenagaan, layanan dan promosi perpustakaan yang terintegrasi dengan kurikulum.

5) Tugas Perpustakaan Sekolah

Tugas perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah meliputi: mengembangkan koleksi perpustakaan, mengorganisasikan bahan perpustakaan, mendayagunakan koleksi perpustakaan, menyelenggarakan pendidikan pemustaka, melakukan perawatan koleksi, menunjang terselenggaranya proses pembelajaran di sekolah, mendayagunakan hasil karya tulis peserta didik pendidik dan tenaga kependidikan, menyediakan jasa perpustakaan dan informasi, melaksanakan kegiatan literasi informasi, melakukan kerjasama perpustakaan, melakukan promosi perpustakaan.

6) Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah memiliki fungsi yaitu: sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan membaca, tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif, dan menyenangkan.

7) Anggaran

Sekolah/madrasah menjamin tersedianya anggaran perpustakaan setiap tahun sekurang-kurangnya 5% dari anggaran sekolah. Sumber anggaran perpustakaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau yayasan dan donasi yang tidak mengikat.

g. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dalam kegiatan layanan dan kegiatan informasi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka.³⁴

D. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat baca seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah tertarik, kegembiraan dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap membaca. Minat baca dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa. Dalam hal ini tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.³⁵

Minat dapat menimbulkan rasa ingin tahu pada suatu proses dan mendapatkan hasil diakhir sesuai dengan tingkat giat peserta didik. Proses belajar peserta didik memang dibutuhkan

³⁴ R Suripatty, "Pengelolaan Perpustakaan Dan Peningkatan Minat Baca Pengunjung," *Peluang*, 2017, <http://ojs.ukim.ac.id/index.php/peluang/article/view/358>.

³⁵ Rizki Farhan, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar," 2019, 5–10.

minat atau motivasi tersebut agar terbentuknya jiwa pelajar pada diri peserta didik. Rasa ingin tahu dan memiliki dorongan terhadap suatu hal merupakan arti kata dari minat. Untuk minat pada peserta didik cenderung dikaitkan dengan proses dan hasil belajar dikelas maupun diluar kelas. Hasil yang diperoleh tersebut sesuai dengan tingkat tinggi rendahnya suatu minat yang dimiliki oleh peserta didik. Membaca dibutuhkan wawasan dan penalaran yang berjalan bersama Selain itu, pemahaman dan daya ingat juga berperan dalam kegiatan membaca. Membaca tanpa menggunakan pemahaman, penalaran, wawasan atau ide maka tidak akan mendapatkan hasil dalam aktivitas membaca tersebut. Penalaran peserta didik dalam aktivitas membaca tergantung dengan tingkat kecakapan atau keterampilan peserta didik tersebut. Pemahaman tidak dapat berjalan seimbang jika penalaran atau kecakapan tidak berjalan semestinya. Proses membaca diperlukan juga daya ingat peserta didik, dalam membaca antara penalaran dan pemikiran dibantu dengan menginga-ingat apa saja yang sudah dibaca oleh peserta didik tersebut.

Menurut Mansyur minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya. Pada dasarnya, minat baca tumbuh karena adanya dorongan dari diri masing-masing. Namun demikian, lingkungan juga menjadi faktor utama tumbuhnya minat baca seseorang, sehingga untuk meningkatkannya perlu kesadaran setiap individu serta lingkungan yang mendukung.³⁶

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan diatas mengenai “minat” dan “membaca” maka dapat diketahui bahwa minat baca adalah suatu keinginan seseorang yang dapat dipengaruhi, diusahakan dan dikembangkan dalam menangkap konsep-

³⁶ Mansyur, “Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca.”

konsep suatu bacaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan orang tersebut berminat membaca, antara lain ialah:

- a. Faktor lingkungan keluarga, dalam hal ini misalnya kebiasaan membaca keluarga di dalam rumah.
- b. Faktor pendidikan dan kurikulum disekolah
- c. Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang mendukung peningkatan minat baca masyarakat
- d. Faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan yang tumbuh dengan sendirinya dalam jiwa seseorang tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang tua dalam mencapai suatu keinginan dalam hal membaca. Dengan demikian, meskipun minat itu keinginan dan gairah seseorang akan tetapi minat juga bisa dikembangkan melalui dorongan orang tua dengan kebiasaan gemar membaca.

2. Tujuan dan Manfaat Membaca

Menurut Heilma, tujuan dan manfaat dalam membaca ialah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan informasi mengenai ide-ide yang menarik.
- b) Memberikan pemahaman atas dasar kemampuan pada dirinya sendiri.
- c) Dapat memahami keadaan sekitar yang menjadi tempat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- d) Meningkatkan dan memperluas wawasan tentang berbagai hal dengan berdasarkan keadaan yang nyata.
- e) Mampu memahami dan mengamati keadaan kehidupan pribadi serta kehidupan orang-orang disekitar.

Berdasarkan uraian diatas yang dikemukakan oleh Heilman, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat membaca ialah dengan membaca maka seseorang mendapatkan informasi

yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan dapat mengimplemmentasikannya dalam kehidupan sehari-hari, membaca dapat memberikan dorongan dalam bentuk emosional untuk menciptakan karya-karya yang bermanfaat. Dengan adanya tujuan dan manfaat tersebut maka untuk mewujudkannya tentu dibutuhkan bahan yaitu beragam buku untuk dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi. Tingkat kemampuan dalam membaca sangat beragam, maka dengan adanya tujuan dan manfaat tersebut diharapkan dapat membantu untuk menumbuhkan minat baca peserta didik.³⁷

3. Jenis-Jenis Minat Baca

a. Minat Baca Spontan

Minat baca spontan ialah rasa ingin melakukan kegiatan membaca dengan atas dasar keinginannya sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain. Minat baca spontan terjadi karena tertariknya dengan bahan bacaan yang dilihat sehingga muncul rasa ingin tahu isi bacaan tersebut. Bagi peserta didik khususnya sekolah dasar sangat dibutuhkan minat baca spontan ini, umumnya peserta didik sekolah dasar membutuhkan dorongan dari pendidik untuk membiasakan membaca. Namun lebih baiknya pendidik menumbuhkan minat baca spontan sejak sekolah dasar.

b. Minat Baca Terpola

Minat baca terpola ialah kegiatan membaca yang tersengaja dan terencana karena adanya kegiatan-kegiatan lainnya seperti kegiatan belajar mengajar. Minat baca terpola bermula karena dorongan dari orang lain yang memiliki keinginan untuk menggerakkan kegiatan membaca. Menumbuhkan minat baca dapat diawali dari dorongan orang sekitar, terutama dorongan dari orang tua yang banyak

³⁷ N T Tarigan, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Curere* 02, no. 02 (2019): 141–52, <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/CURERE/article/view/157>.

kesempatan untuk mengevaluasi kegiatan anak. Minat baca sebenarnya terjadi atas dasar keinginan diri masing-masing. Jika dimulai dari dorongan orang lain maka dapat menimbulkan kebosanan jika dilakukan terus menerus. Dengan itu, maka menumbuhkan minat baca harus dilakukan sejak dini agar tidak terjadinya kebosanan dan pengurangan minat baca tersebut.

4. Upaya Menumbuhkan Minat Baca

Pada jenjang sekolah dasar, untuk menumbuhkan minat baca peserta didik tidak mudah. Pada proses ini dibutuhkan usaha oleh pendidik untuk memberikan upaya-upaya menumbuhkan minat baca peserta didik. Pendidik berperan utama sebagai penyalur atau penyedia inovasi dalam proses menumbuhkan minat baca peserta didik, hal ini dilakukan dengan maksimal agar tujuan yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Pada dasarnya peserta didik sekolah dasar sangat membutuhkan arahan dan motivasi pendidik dalam mendapatkan rasa ingin tahu dan mendorong untuk memiliki minat dalam belajar. Dengan demikian menumbuhkan minat baca dibutuhkan kolaborasi antara peserta didik dan pendidik serta lingkungan agar minat baca peserta didik dapat terealisasi.

Dalam proses menumbuhkan minat baca peserta didik dibutuhkan beberapa cara yang dapat dilakukan diantaranya ialah membiasakan setiap pagi untuk literasi, sekolah menyediakan pojok baca yang menarik, nyaman, dan strategis untuk menarik semangat peserta didik dalam membaca, membiasakan untuk berkunjung ke perpustakaan sebagaimana peran perpustakaan sebagai pusat literasi dan mencari informasi, merancang dekorasi ruangan perpustakaan agar peserta didik semangat untuk berkunjung, menyediakan koleksi bahan bacaan didalam perpustakaan. Jika beberapa cara ada yang tidak terlaksana maka pendidik dapat menggantinya dengan cara lain, dengan hal ini maka pendidik dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi. Faktor yang dapat membantu keberhasilan untuk mencapai tujuan yaitu dengan membuat

program yang didukung oleh sarana dan prasarana yang ada disekolah. Perpustakaan sebagai prasarana sekolah yang dapat membantu upaya menumbuhkan minat baca peserta didik. Dengan berkunjung ke perpustakaan sekolah maka peserta didik dapat melaksanakan literasi yang dapat menumbuhkan minat baca nya dimulai dari hal dasar. Pendidik disarankan untuk melatih peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sebagaimana terealisasikannya peran perpustakaan itu sendiri. Sarana dan prasarana didalam perpustakaan juga diharapkan dapat tersedia dengan sesuai standar pepustakaan yang baik. Adanya kelengkapan sarana dan prasarana dapat menunjang minat pesera didik untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut.

5. Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca

Sebagaimana kita ketahui bahwa minat baca tidak tumbuh dengan sendirinya dalam diri seseorang tetapi ia berawal dari suatu kesenangan membaca, dan dengan faktor orang tua yang turut mendukung dalam proses penumbuhan minat baca anak. Kebiasaan membaca yang terbentuk akan menjadi lebih baik bila didukung oleh ketersediaan bahan bacaan.

Melihat dari pendapat di atas, hal ini berarti perpustakaan adalah salah satu lembaga yang sangat berperan dalam hal pembinaan minat baca. Dengan adanya perpustakaan maka dapat mencerminkan segala kebutuhan minat yang dapat diperoleh melalui isi koleksi yang mempengaruhi minat dan keinginan seseorang untuk mendorong melakukan kegiatan membaca.

Pembinaan yaitu suatu usaha secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dengan pembinaan diharapkan adanya perubahan menuju ke tingkat yang lebih baik. Usaha tersebut harus direncanakan dengan baik, dilaksanakan dengan pengendalian dan evaluasi sehingga mencapai sasaran. Tujuan pembinaan minat baca bertujuan menjadikan orang yang belum bisa dan sudah bisa membaca berminat menjadikan kebiasaan membaca sebagai kegemaran

dan kebiasaan membaca. Pembinaan dilakukan dengan cara memilih, memperkenalkan, menyediakan dan mengajarkan bahan bacaan yang sesuai sehingga dapat menarik dan menimbulkan minat untuk membaca. Dengan cara yang benar diharapkan dapat menjadikan seseorang gemar dan biasa membaca dengan baik dan benar.³⁸

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun pada jenis penelitian inferensial, yakni jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Pengujian suatu hipotesis selalu melalui teknik analisis statistik inferensial. Sedangkan penelitian deskriptif tidak memerlukan secara eksplisit rumusan hipotesis. Hipotesis dapat disusun oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang kuat dan didukung hasil-hasil penelitian yang relevan. Peneliti harus memahami tentang isi dan bagaimana langkah-langkah dalam merumuskan suatu hipotesis penelitian.³⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa hipotesis pada hakikatnya merupakan jawaban pada suatu masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis bahwa:

Ho : Peran perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa diperpustakaan.

Ha : Peran perpustakaan tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa diperpustakaan.

³⁸ Kodri, "Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sma N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara."

³⁹ Sugiyono Hipo, "Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian," *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 2015, 49–56.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rasyid Munthe. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man 1 Medan." *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 2019, 1–140.
- Afrizal. "Mengenal Koleksi Perpustakaan," n.d.
- Ariana, Riska. "Peran Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi," 2016, 1–23.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azhaki, Akhmad Sliffaudin. "Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Iain Kediri" 1, no. 932130316 (2018): 10–27.
- Azizah, Habibatul. "Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Smpn 2 Way Pengubuan Lampung Baca Siswa Smpn 2 Way Pengubuan Lampung." *Skripsi*, 2018.
- Brigitte Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.
- Darmawati. "Peran Perpustakaan SMP N 161 Jakarta Dalam Meningkatkan Minat." *Repository.Uinjt.Ac.Id*, 2009.
- Dr. Vladimir, Vega Falcon. "Gerakan Literasi Digital Terhadap Minat Baca." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (1967): 5–24.
- Elendiana, Magdalena. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Siswa Di Sekolah Menengah Negeri (SMAN) 70 Jakarta." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi (1967): 5–24.
- . "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–

60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.
- Eskha, Ahmad. "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2018): 12–18.
- Farhan, Rizki. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar," 2019, 5–10.
- Hadi, Sudian. "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate." *Acta Diurna Komunikasi* 3, no. 3 (2014): 1–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/5636/5170>.
- Hermawan, Rachman, and Zulfikar Zen. "Etika Kepustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.30. 1 23," 2002, 23–55.
- Hipo, Sugiyono. "Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian." *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 2015, 49–56.
- HS, Lasa. "Manajemen Perpustakaan," 2008.
- Iqra, Jurnal. "Meningkatkan Motivasi Membaca" 0, no. 02 (2015): 1–11.
- Kodri, Muhammad. "Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sma N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara." *UIN Sutha Jambi*, 2019, i–78. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/1934>.
- Lia, Santika. "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Min 1 Kota Bengkulu," no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Mansyur. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 1, no. 6 (2007): 1–14.
- Mansyur, Umar. "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, no. December (2019): 203–2017. <https://osf.io/va3fk>.
- Masruri, Anis, Sodiq A. Kuntoro, and Suharsimi Arikunto. "Pengembangan Kompetensi Dan Pendidikan Berkelanjutan Pustakawan Ptain: Studi Kasus Di Perpustakaan Uin Sunan

- Kalijaga Yogyakarta.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 4, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v4i1.9818>.
- Mu'inah, M. “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di MAN POLMAN Kec. Mapilli Kab. Polewali Mandar,” 2017.
- Muhammad Zaki, and Dewi Maya Sari. “Pengertian Pengaruh” 2, no. 1 (2021): 40–45.
- Muhimmatul Fariah. “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tunanetra Di Mts Yaketunis Yogyakarta.” *Proceedings of the National Academy of Sciences* 3, no. 1 (2015): 1–10.
- Muhson, Ali. “Teknik Analisis Kuantitatif 1 TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF.” *Academia*, 2006, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.
- Nasution, Sofyan. “Meningkatkan Motivasi Membaca Oleh: M. Hamzah A. Sofyan Nst.” *I'qra* 09, no. 02 (2015): 17–28.
- Nijawati. “MINAT BACA SISWA DI SDN No . 28 BALLA KECAMATAN BAJO,” no. 28 (2011).
- Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, Muh. Nasrullah, and Rudi Salam. “Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 8, no. 1 (2020): 66. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>.
- Nurjanah, Putri Rizka. “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Eprints.Uad.Ac.Id*, 2017, 1–10. http://eprints.uad.ac.id/5301/1/RIZKA_PUTRI_N%281300005014%29_UAS_PERPUS.pdf.
- Nurkhikmah, SEPTI. “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Ma Darul Muttaqien Kabupaten Bogor,” 2019.
- Patel. “Pengaruh Bimbingan Islam,” 2019, 9–25.
- Pikri. “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Alfalah Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.” *Encephale*

- 53, no. 1 (2019): 59–65.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.
- Rahmatillah, Farhani. “Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Smpn Palembang.” *Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 2018.
- Ridwan, Madinatul Munawwarah, Andi Muhammad Aminullah, and Elihami Elihami. “Maktabatun : Jurnal Perpustakaan Dan,” n.d.
- Saleh, Tawakkal. “Pentingnya Membaca Dan Menggunakan Perpustakaan Dalam Mengubah Kehidupan Manusia.” *Jupiter* XIII, no. 1 (2014): 24–28.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/1672>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . “Statistika Untuk Penelitian.” *Bandung: CV. Alfabeta*, 2006, 21.
- Suripatty, R. “Pengelolaan Perpustakaan Dan Peningkatan Minat Baca Pengunjung.” *Peluang*, 2017.
<http://ojs.ukim.ac.id/index.php/peluang/article/view/358>.
- Tarigan, N T. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Curere* 02, no. 02 (2019): 141–52.
<http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/CURERE/article/view/157>.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. “Standar Nasional Sarana Dan Prasarana Perpustakaan.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Widiasa, I Ketut. “Manajemen Perpustakaan Sekolah.” *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 1, no. 6 (2007): 1–14.
<http://library.um.ac.id/images/gbjps/art02ktu.pdf>.